



LAPORAN



KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2025

NATURAL
100%

O₂

H₂O



Nomor : 15/BPR-DRS/IV/2026
Tanggal : 27 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Kepala Kantor OJK Regional 3
Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan Kyai Saleh Nomor 12-14 Mugasari Semarang
Jawa Tengah 50249

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA Tahun 2025**

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA



EKO KURNIANTO
Direktur Utama

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

BPR Danarakyat Sentosa telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 selama tahun 2025, sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pelaksanaan RAKB oleh BPR Danarakyat Sentosa meliputi serangkaian program yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Danarakyat Sentosa, sebagai sebuah lembaga perantara, (*intermediary institution*), memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari publik (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Karena itu, BPR perlu berhati-hati dalam menyalurkan pinjaman, menghindari pendanaan bisnis yang berpotensi merusak alam, dan mengutamakan bisnis yang meningkatkan kemakmuran masyarakat. Dengan cara ini, BPR juga mendapatkan laba melalui perolehan bunga pinjaman.

BPR Danarakyat Sentosa berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPA). Hal penting lainnya adalah keberlanjutan usaha bank itu sendiri, sebab kurangnya kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi bank, khususnya risiko kredit yang disebabkan potensi gagal bayar (*default*) debitur yang kegiatan usahanya berdampak buruk pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan sosial.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan juga Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Danarakyat Sentosa tahun 2025 disusun sesuai standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Danarakyat Sentosa membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Danarakyat Sentosa tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1

Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Danarakyat Sentosa serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Danarakyat Sentosa adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Danarakyat Sentosa kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan

sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Danarakyat Sentosa <https://www.bprdrs.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Danarakyat Sentosa.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi BPR Danarakyat Sentosa dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan ini bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi BPR Danarakyat Sentosa khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama BPR Danarakyat Sentosa dalam pelayanan jasa keuangan dan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi terutama di lingkungan sekitar. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR DANARAKYAT SENTOSA berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan

hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR DRS mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR DANARAKYAT SENTOSA dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dan “ Bersih Lingkungan, Nyaman di Lingkungan Kantor” yaitu dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan, serta mematikan komputer apabila sudah tidak digunakan.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	143.132.019.592	140.753.480.223	133.294.862.602
Aset Produktif	140.898.149.480	137.622.675.455	130.695.857.702
Kredit/Pembiayaan Bank	94.758.277.383	86.860.298.493	84.165.227.189
Dana Pihak Ketiga	121.623.440.962	121.175.381.696	115.979.664.880
Pendapatan Operasional	20.611.317.706	19.054.255.216	18.366.065.727
Beban Operasional	15.962.886.241	14.347.247.280	13.892.733.224
Laba Bersih	3.901.608.181	3.782.134.271	3.582.465.275
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	34,17	28,48	27,13
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,92	3,22	2,89
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,03	3,29	2,95
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0,95	0,66	0,59
NPL gross	5,48	5,21	4,59
NPL nett	4,11	4,59	4,09
Return on Asset (ROA)	3,29	3,40	3,45
Return on Equity (ROE)	19,84	21,45	22,61
Net Interest Margin (NIM)	9,91	9,66	10,02
Rasio Efisiensi (BOPO)	77,45	75,30	75,68
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,91	71,68	72,57
Cash Ratio	14,74	11,44	11,16

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR DANARAKYAT SENTOSA di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
a.1. DPK	3	3	3	3
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	4	4	4	4
b.1. Kredit / Pembiayaan	4	4	4	4
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	15.759.205.322	16.422.163.026	18.468.926.978	13.866.319.489
a.1. DPK	15.759.205.322	16.422.163.026	18.468.926.978	13.866.319.489
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	76.083.560.130	74.831.913.361	70.910.021.421	68.814.316.941
b.1. Kredit / Pembiayaan	76.083.560.130	74.831.913.361	70.910.021.421	68.814.316.941
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	120.872.569.150	121.623.440.962	18.468.926.978	13.866.319.489
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	92.626.686.304	94.758.277.383	70.910.021.421	68.814.316.941
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	13,04%	13,50%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	82,14%	78,97%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	1.373.154.688	1.279.897.058	781.093.314	59.416.644
l. Kegiatan UMKM	74.710.405.442	73.552.016.303	70.128.928.107	68.754.900.297
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	76.083.560.130	74.831.913.361	70.910.021.421	68.814.316.941

Total penyaluran kredit berkelanjutan pada tahun 2025 mencapai Rp 74.831.913.361, mencakup program UMKM serta pemanfaatan limbah industri kayu menjadi produk bernilai tambah sebesar Rp.1.279.897.058,-, tercapai 98,35% dari target yang direncanakan sebesar Rp.76.083.560.130,-

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR DANARAKYAT SENTOSA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR DANARAKYAT SENTOSA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	8.880	8.868	8.617	9.369
b. Penggunaan Listrik (kWh)	49.440	50.652	51.213	44.277
c. Penggunaan Air (m3)	1.542	972	1.199	1.041
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.200	583	762	348

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktifitas. BPR melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja diantaranya mencakup memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik, meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya kesehatan dan keselamatan kerja, serta meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di wilayah Magelang

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	76	76	72	73
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR DANARAKYAT SENTOSA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	41.017.175	45.875.110	40.022.500	45.139.240
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM

Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
	Kerajinan membuat dan mencanting	Pemberdayaan dan pembekalan ketrampilan	kerjasama dengan instansi terkait di Borobudur

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Danarakyat Sentosa terus berupaya meningkatkan eksistensinya ke arah yang lebih maju dan berkembang. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat cepat. Hal ini menjadi faktor utama dalam pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan saat bertransaksi perbankan.

BPR Danarakyat Sentosa turut mengembangkan program kredit Scoring, aplikasi pemantauan kredit, dan laporan tahunan berbasis web bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa BPR Danarakyat Sentosa telah mematuhi semua persyaratan serta memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanan bagi nasabah sudah terjamin. Untuk mengurangi risiko kerugian seminimal mungkin, perusahaan secara terus-menerus memberikan informasi mengenai semua potensi risiko, seperti risiko pasar dan fluktuasi mata uang, kepada nasabah. Penyampaian informasi dilakukan lewat berbagai saluran, baik melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun pertemuan tatap muka.

Sejalan dengan hal tersebut, sesuai regulasi yang berlaku, BPR Danarakyat Sentosa juga rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah maupun nasabah memperoleh pemahaman yang akurat mengenai produk/jasa yang disediakan oleh Perseroan. Dengan demikian, mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan setelah memahami profil risiko yang melekat pada produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Danarakyat Sentosa telah menilai setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR Danarakyat Sentosa akan memberikan dana dengan prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Usaha ini menghasilkan tanpa adanya dampak negatif pada produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Danarakyat Sentosa pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR DANARAKYAT SENTOSA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Danarakyat Sentosa belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan mengenai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun sepanjang tahun 2025 tidak tercatat adanya komplain dari nasabah atau masyarakat terkait produk dan layanan Bank yang dapat merusak lingkungan maupun menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
Alamat	Ruko Metro Square B14 Mertoyudan Magelang
Nomor Telepon	(0293) 326095
Email	bprdrs@gmail.com
Website	https://www.bprdrs.com/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	143.132.019	140.753.480	133.294.862
Kewajiban	123.469.273.586	123.123.670	117.447.187

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 76 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Magelang. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Ir. Bambang Handoko Kosnadi	5.625	5.625.000.000	75,00%
2	Ny. Cynthia Herawati Koesbiantoro	1.875	1.875.000.000	25,00%

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Sidara Umum
	2. Tabungan Sidara pelajar
	3. Tabungan Berjangka
Deposito	1. Deposito Berjangka
	2. Deposito Maxima
Kredit	1. Kredit Modal kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berkelanjutan

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Danarakyat Sentosa mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR DANARAKYAT SENTOSA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR DANARAKYAT SENTOSA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR DANARAKYAT

SENTOSA. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR DANARAKYAT SENTOSA seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR DANARAKYAT SENTOSA, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR DANARAKYAT SENTOSA belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR DANARAKYAT SENTOSA menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer* . Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR DANARAKYAT SENTOSA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR DANARAKYAT SENTOSA tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR DANARAKYAT SENTOSA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR DANARAKYAT SENTOSA menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Danarakyat Sentosa menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR DANARAKYAT SENTOSA antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR DANARAKYAT SENTOSA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR DANARAKYAT SENTOSA No. 7/Kep.Dir/M/DRS/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR DANARAKYAT SENTOSA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR DANARAKYAT SENTOSA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR DANARAKYAT SENTOSA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (YMF) yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
4. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
5. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	1

BPR Danarakyat Sentosa berkomitmen untuk melakukan pembekalan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan dan dihadiri oleh seluruh tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori Kategori Usaha Berkelanjutan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya menggabungkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan, melalui penyusunan kebijakan kredit dan prosedur terkait portofolio produk yang masuk ke dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan serta prosedur tersebut telah diintegrasikan ke dalam rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diproyeksikan akan tersedia pada tahun 2025.

Bank akan memonitor dan mengevaluasi secara berkala guna memastikan semua program berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR DANARAKYAT SENTOSA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR DANARAKYAT SENTOSA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** krusial karena pemerintah berfungsi sebagai pembuat kebijakan, regulator, serta pencetus ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah mampu menciptakan lingkungan yang mendukung BPR DANARAKYAT SENTOSA untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif, tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK telah mempublikasikan panduan teknis, contoh praktik, dan klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan, sehingga BPR DANARAKYAT SENTOSA dapat menerjemahkan prinsip ESG ke dalam prosedur operasional harian.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR DANARAKYAT SENTOSA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki dasar ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi turut meneliti penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi BPR DANARAKYAT SENTOSA dalam merancang kebijakan.

Praktisi

BPR DANARAKYAT SENTOSA juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR DANARAKYAT SENTOSA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam pelaksanaan **keuangan berkelanjutan** di BPR DANARAKYAT SENTOSA, peran pegawai menjadi kunci yang menentukan apakah kebijakan dapat dijalankan atau hanya tetap menjadi dokumen. Meskipun direksi dapat menetapkan strategi, pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, dan fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah tidak sekadar menjadi penerima Kredit / Pembiayaan, melainkan juga mitra yang menentukan dampak nyata aktivitas bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan yang diambil nasabah setelah memperoleh kredit akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR DANARAKYAT SENTOSA.

Umpan Balik

Untuk mewujudkan komunikasi dua arah sekaligus menerapkan evaluasi BPR Danarakyat Sentosa yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan di masa depan, BPR Danarakyat Sentosa menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini, dan hal-hal lainnya yang sangat berguna bagi perbaikan kualitas pelaporan di masa mendatang.

BPR Danarakyat Sentosa menyediakan akses informasi secara luas bagi semua pemangku kepentingan, investor, dan siapapun yang ingin memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

PT. BPR DANARAKYAT SENTOSA

Siti Fadhilah Rakhmawati

PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Jl Mayjen Bambang Sugeng Ruko Metro Square Blok

B-14 Mertoyudan Kab . Magelang

Kode Pos : 56172

Email : bprdrs@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan langkah pertama, sehingga belum memperoleh umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus memperbaiki prosesnya agar dapat menyajikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 27 April 2026

PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA



EKO KURNIANTO
Direktur Utama



RIVA DEWI PUSPITASARI
Direktur YMFK



DENNY S PURNOMO
Komisaris Utama



LIANAWATI
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR DANARAKYAT SENTOSA
TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Komisaris	1	1	2	2,63
2	Direksi	1	1	2	2,63
3	Pejabat Eksekutif	4	2	6	7,89
4	pelaksana	37	29	66	86,85
	Jumlah	43	33	76	100

2. Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Pendidikan S1/D4	34	25	59	77,63
2	Pendidikan D3	2	2	4	5,26
3	Pendidikan SMA	9	1	10	13,16
4	Pendidikan Lainnya	1	2	3	3,95
	Jumlah	46	30	76	100

3. Demografi pegawai berdasarkan status kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	38	23	61	80,26
2	Kontrak	7	8	15	19,74
	Jumlah	43	29	76	100

4. Demografi berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Di atas 55 Tahun	3	0	3	3,95
2	46 s/d 55Tahun	7	0	7	9,21
3	36 s/d 45 Tahun	29	4	33	43,42
4	26 s/d 35 Tahun	6	26	32	42,10
5	18 s/d 25 Tahun	0	1	1	1,32
	Jumlah	43	29	76	100

Laporan Realisasi Program Kerja

Aksi keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Edukasi dan literasi pemanfaatan konservasi lahan pertanian sebagai upaya untuk meningkatkan hasil pertanian	01 Januari 2025 sd 31 Desember 2025	Rencana kegiatan ini belum dapat terrealisasi. Bank masih mengupayakan untuk melakukan konsultasi dengan Dinas terkait dan penyuluh pertanian serta wacana melakukan kerjasama pengolahan maupun cara tanam dengan sistem Greenhouse
2	Program Kredit kepemilikan kendaraan listrik	01 Januari 2025 sd 31 Desember 2025	Rencana kegiatan ini belum dapat terrealisasi. Akan tetapi bank mencoba ikut berperan serta dalam mengkampanyekan penggunaan kendaraan bermotor dengan energi listrik, dengan cara memasukkan dalam daftar hadiah undian tabungan berjangka yang diberikan kepada nasabah. Undian tabungan berjangka tersebut dilaksanakan pada tanggal 05 November 2025
3	Dukungan kelestarian lingkungan hidup	01 Januari sd 31 Desember 2025	Adanya efisiensi baik penggunaan kertas, air maupun listrik di tahun 2025. Di tahun 2024 biaya atas pemakaian air sebesar Rp. 4.198.500,- sedangkan tahun 2025 biaya pemakaian air sebesar Rp.3.402.000,- efisien sebesar 18,97%, sedangkan untuk biaya atas listrik di tahun 2024 sebesar Rp. 87.012.220,-, sedangkan biaya Listrik di tahun 2025 sebesar Rp.80.790.000,- efisien sebesar 7,15%.

Demikian, Laporan realisasi program kerja aksi keuangan berkelanjutan PT. BPR Danarakyat Sentosa tahun 2025.

Magelang, 27 April 2026

PT. BPR DANARAKYAT SENTOSA



EKO KURNIANTO
Direktur Utama

RIVA DEWI PUSPITASARI
Direktur YMK

Mengetahui
DEWAN KOMISARIS

DENNY S PURNOMO
Komisaris Utama

LIANAWATI
Komisaris



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR DANARAKYAT SENTOSA
JL. Mayjend Bambang Sugeng Ruko Metro Square
Blok B 14 Mertoyudan Kabupaten Magelang
Telepon : (0293) 326095
Website : www.bprdrs.com
E-mail : ptbpr_drs@yahoo.co.id